

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Namun, masih banyak ibu yang belum sepenuhnya mengetahui dan memahami pentingnya ASI eksklusif dan dampaknya terhadap kesehatan bayi terutama berdampak pada angka kematian bayi yang disebabkan karena kekurangan gizi yaitu (45%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Panyileukan. Metode penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampel sejumlah 71 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif serta pemberian ASI eksklusif. Analisis data dilakukan menggunakan uji spearman untuk mengetahui hubungan korelasi antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik berdasarkan umur paling banyak 26-30 tahun sebanyak 21 orang (29,8%), pekerjaan paling banyak yaitu IRT sebanyak 43 orang (60,65%), pendidikan paling banyak yaitu SMA sebanyak 39 orang (54,9%), dan jumlah anak paling banyak sebanyak 33 orang (46,5%). Lalu hampir seluruh pengetahuan ibu berada di kategori kurang (84,5%) sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan p value $0,00 < 0,05$. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi cenderung lebih banyak memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan ibu menyusui mengenai manfaat dan teknik pemberian ASI eksklusif melalui program pendidikan kesehatan dan konseling laktasi. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu, diharapkan angka pemberian ASI eksklusif dapat meningkat, sehingga berdampak positif pada kesehatan bayi dan masyarakat secara keseluruhan. Harapannya melalui penelitian ini, selain dari faktor pengetahuan, faktor keyakinan terhadap kemampuan memproduksi ASI untuk memuaskan anaknya mampu mendorong ibu untuk tidak memberikan susu tambahan (susu formula) melalui botol.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Ibu menyusui, Pengetahuan

Literatur : 30 Jurnal (tahun 2018-2023)

4 buku (tahun 2018-2021)

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding for the first six months of a baby's life is crucial for supporting optimal growth and development. However, many mothers are still not fully aware of or do not understand the importance of exclusive breastfeeding and its impact on infant health, particularly regarding the infant mortality rate due to malnutrition, which is 45 per 1,000 live births. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about breastfeeding and the practice of exclusive breastfeeding in the Panyileukan Health Center area. The research employed a cross-sectional approach with a total sampling technique, involving 71 respondents. Data were collected through a questionnaire measuring maternal knowledge about exclusive breastfeeding and the practice of exclusive breastfeeding. Data analysis was performed using the Spearman test to determine the correlation between the two variables. The most common characteristics included an age range of 26-30 years, with 21 people (29.8%), housewives with 43 people (60.65%), high school education with 39 people (54.9%), and having three children with 33 people (46.5%). Most mothers had knowledge categorized as poor (84.5%), indicating a significant relationship between maternal knowledge and the practice of exclusive breastfeeding, with a p-value of $0.00 < 0.05$. Mothers with higher levels of knowledge were more likely to provide exclusive breastfeeding compared to those with lower knowledge. This study emphasizes the importance of improving maternal knowledge about the benefits and techniques of exclusive breastfeeding through health education programs and lactation counseling. By increasing maternal knowledge, it is hoped that the rate of exclusive breastfeeding will rise, positively impacting infant health and community well-being. Additionally, it is expected that, aside from knowledge, confidence in the ability to produce sufficient breast milk will encourage mothers not to provide supplementary formula milk through bottles.

Keywords : *Breastfeeding mothers , exclusive breastfeeding, knowledge,*

Literature : *30 Journals (2018-2023)*

4 books (2018-202)